

ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI *BALL BEARING* DENGAN METODE *ACTIVITY-BASED COSTING* DI PT SKF INDONESIA

Di ajukan sebagai salah satu persyaratan kelulusan Tugas akhir pada program
Strata Satu (S1) Jurusan Teknik Industri

Disusun Oleh :

Nama : Slamet Widodo

NIM : 2011220008



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA2015**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI *BALL BEARING* DENGAN METODE *ACTIVITY-BASED COSTING* DI PT SKF INDONESIA

Disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi di

Jurusan Teknik Industri

Fakultas Teknik

Disusun oleh

Nama : Slamet Widodo

NIM : (2011220008)

Jakarta , 04 September 2015

Mengetahui :

Ketua Program Studi Teknik Industri

Menyetujui,

Pembimbing

(Ir. JAMALUDDIN PURBA, MT)

(Ir. SENTI SIAHAAN, ME)

Ketua Jurusan / Koordinator Tugas Akhir Jurusan Teknik Industri :



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
2015**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Slamet Widodo
Nim : 2011220008
Jurusan : Teknik Industri
Fakultas : Teknik
Universitas : Darma Persada

Menyatakan bahwa Tugas Akhir atau Skripsi ini saya susun sendiri berdasarkan hasil peninjauan, penelitian, wawancara dan bimbingan serta memadukan dengan buku-buku referensi lain yang terkait dan relevan dengan materi Tugas Akhir atau Skripsi ini.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jakarta, 14 September 2015

(Slamet Widodo)

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
2015**



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Slamet Widodo
Nim : 2011220008
Jurusan : Teknik Industri
Fakultas : Teknik
Universitas : Dharma Persada
Judul Tugas Akhir : "ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI BALL BEARING DENGAN METODE ACTIVITY-BASED COSTING DI PT SKF INDONESIA".

Adalah benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian Tugas Akhir di PT. SKF Indonesia.

Jakarta, 04 September 2015

Mengetahui

PT. SKF Indonesia

(I WAYAN ARYA BUDAYA)

Dept Head of Demand Chain & Procurement

PT SKF Indonesia

Jl. Inspeksi Cikung Drain, Cikung Barat, Jakarta Timur 13930, Indonesia
Tel. : +62 21 4405925, Fax. : +62 21 4405964, <http://www.skfindonesia.com>

ABSTRAK

PT. Skf Indonesia sebagai pembuat suku cadang otomotif khususnya bearing. Perkembangan teknologi yang semakin canggih di era modern dan globalisasi mempengaruhi perkembangan dunia usaha sehingga mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Para pelaku usaha diharapkan mampu mengikuti perkembangan tersebut serta mampu menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara optimal. Persaingan harga, kualitas, dan sebagainya, menjadikan sebagian perusahaan harus membenahi berbagai aspek di dalam perusahaannya agar mampu menghadapi persaingan tersebut, dimana permasalahan dalam perusahaan ini adalah menentukan harga pokok produksi yang sangat kompleks.

Dalam perhitungan harga pokok produksi yang tepat, maka harga jual suatu produk dapat diketahui dan ditentukan dengan tepat sehingga produk tidak overcost dan juga tidak undercost. Perusahaan dapat menghitung harga pokok produksi dengan tepat dengan menggunakan sistem Activity-Based Costing. Dalam penelitian ini penentuan harga pokok masih menggunakan sistem tradisional. Sehingga kurang akurat jika digunakan oleh perusahaan yang memproduksi lebih dari satu jenis produk.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam Penelitian ini adalah biaya yang menjadi fokus dari aktivitas pada produk Ball Bearing untuk menentukan alokasi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik yang dibebankan ke produk. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif berdasarkan explanatory research, yaitu penelitian yang tujuannya untuk mengungkapkan atau menjelaskan secara mendalam tentang variabel tertentu dan penelitian ini bersifat deskriptif.

Hasil penelitian adalah harga pokok produksi dengan sistem Activity Based Costing pada Ball bearing sebesar Rp 16.240/unit atau lebih murah Rp 1.359/unit dari sistem tradisional sebesar Rp 17.599/unit. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pendekatan sistem activity-based costing untuk menentukan harga pokok produksi Ball bearing sudah sesuai karena pengalokasian dan pembagian biaya sudah jelas berdasarkan pemicu biaya dan sumber daya yang dikonsumsi masing-masing produk. Bagi peneliti lain diharapkan lebih komprehensif dalam mengkalkulasi biaya, baik biaya produksi maupun non produksi sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.

Kata kunci, HPP, Metode ABC, Analisis harga pokok produksi ball bearing dengan metode Activity-based costing.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmatNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan ini dengan baik dan lancar.

Sholawat serta salam selalu tercurah pada junjungan Nabi Muhammad S.A.W yang kita harapkan syafa'atnya di hari kiamat kelak.

Laporan Penelitian Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan tugas akhir pada Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Teknik Jurusan Teknik Industri di Universitas Darma Persada, dengan judul "*Analisis harga pokok produksi ball bearing dengan metode Activity-based costing di PT. SKF Indonesia*".

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Ir. Senti Siahaan, ME. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan laporan penelitian ini.
2. Bapak Ir. Jamaluddin Purba, MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Darma Persada atas bimbingan dan petunjuknya selama ini yang telah diberikan.
3. Seluruh Dosen Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Darma Persada yang bersedia memberikan waktunya dan juga ilmunya untuk diberikan dan diajarkan kepada penulis sebagai mahasiswa.
4. Bapak I Wayan AB, selaku *Dept, Head Demand chain and Procurement* dan Bapak Agus Riyadi selaku section Head yang telah memberikan kesempatan melakukan penelitian di PT. SKF Indonesia.
5. Seluruh karyawan PT. SKF Indonesia yang telah banyak membantu penulis selama mengambil data dalam penelitian ini.
6. Kedua orang tua, istri, dan putriku terkasih serta teman-teman tercinta, yang telah memberikan banyak dukungan dan kesabaran, baik moril maupun materil.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam laporan penelitian kerja praktek ini , oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan penulis terima guna kemajuan kita bersama. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.



DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul..... i

Lembar Pengesahan.....	ii
Lembar Pernyataan	iii
Abstrak	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang	1
1.2 Perumusan masalah.....	2
1.3 Tujuan penelitian.....	3
1.4 Pembatasan masalah	4
1.5 Manfaat penelitian	5
1.6 Metodologi penelitian	6
1.7 Sistematika penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Harga pokok produksi.....	8
2.1.1 Pengertian harga pokok produksi.....	8
2.1.2 Manfaat informasi harga pokok produksi.....	9
2.1.3 Metode pengumpulan data harga pokok produksi.....	10
2.1.4 Unsur-unsur harga pokok produksi	12
2.1.4.1 Biaya bahan baku.....	12
2.1.4.2 Biaya tenaga kerja.....	13
2.1.4.3 Biaya overhead pabrik.....	14
2.1.5 Sistem biaya tradisional	18
2.1.6 Sistem biaya activity-based costing	24

2.2	Menghitung kecukupan, keseragaman dan kenormalan	
	Data.....	41
2.3	Pengertian, sejarah, aktivitas, perkembangan, dan peranan	
	serta tantangan teknik industri	43
2.4	Peneltian Terdahulu.....	47
BAB III	KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	
3.1	Kerangka berpikir / prosedur.....	48
3.2	Studi lapangan dan stufi pustaka.....	50
3.3	Jenis dan sumber data.....	51
3.4	Metode pengumpulan data	51
3.5	Pengolahan data.....	52
3.6	Analisis dan pembahasan.....	54
3.7	Kesimpulan dan saran.....	54
3.8	Kerangka pemecahan masalah.....	54
BAB IV	PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	
4.1	Pengumpulan data.....	56
	4.1.1 Data umum	56
	4.1.1.1 Sejarah perusahaan.....	56
	4.1.1.2 Visi dan misi perusahaan	59
	4.1.1.3 Logo intansi.....	59
	4.1.1.4 Struktur organisasi	60
	4.1.1.5 Proses Produksi.....	63
	4.1.1.6 Peta proses bearing	74
	4.1.2 Data khusus.....	75
4.2	Pengolahan data.....	75
	4.2.1 Biaya bahan baku ball bearing	81

4.2.2 Biaya tenaga kerja langsung	82
4.2.3 Biaya overhead pabrik	83
4.2.4 Biaya harga pokok produksi ball bearing dengan sistem tradisional.....	91
4.2.5 Perbandingan harga pokok produksi ball bearing metode activity-based costing dengan sistem tradisional.....	93
BAB V PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	
5.1 Analisis	94
5.1.1 Analisis perbandingan harga pokok produksi ball bearing ...	94
5.2 Pembahasan	94
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	102
6.2 Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perbandingan metode <i>Activity- Based Costing</i> dengan metode biaya Tradisional	38
Tabel 4.1 Total biaya bahan penolong	77
Tabel 4.2 Data produksi tahun 2014	78
Tabel 4.3 Harga bahan baku tahun 2014	80
Tabel 4.4 Biaya bahan baku ball bearing	80
Tabel 4.5 Biaya tenaga kerja langsung	83
Tabel 4.6 Biaya overhead pabrik produksi Ball bearing	84
Tabel 4.7 Rincian biaya overhead pabrik Ball bearing	86
Tabel 4.8 Alokasi biaya aktivitas heat treatment	89
Tabel 4.9 Alokasi biaya Aktivitas Face & OD grinding	89
Tabel 4.10 Alokasi biaya Aktivitas Channel line	90
Tabel 4.11 Alokasi biaya Aktivitas pengemasan	90
Tabel 4.12 Biaya Overhead yang di alokasikan	91
Tabel 4.13 Penentuan Harga Pokok Produksi Ball bearing berdasarkan Sistem Activity Based Costing	91
Tabel 4.14 Penentuan Tarif BOP Sistem Tradisional	92
Tabel 4.15 Penentuan Tarif HPP Sistem Tradisional	92
Tabel 4.16 Perbandingan Harga Pokok Produksi ball bearing dari kedua metode perhitungan	93

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka pemecahan masalah	55
Gambar 4.1 Logo Intansi.....	59
Gambar 4.2 Struktur organisasi PT. SKF Indonesia.....	60
Gambar 4.3 Bahan baku bearing	64
Gambar 4.4 Proses produksi bearing.....	65
Gambar 4.5 Aliran proses pemanasan normal.....	67
Gambar 4.6 Aliran proses pemanasan carbo-nitriding....	67
Gambar 4.7 Aliran proses penggerindaan permukaan.....	68
Gambar 4.8 Aliran proses raceway (alur bola).....	70
Gambar 4.9 Aliran proses perakitan.....	71
Gambar 4.10 Produk jadi (bearing).....	70
Gambar 4.11 Pengemasan untuk <i>OEM</i>	72
Gambar 4.12 Pengemasan untuk <i>AM</i>	72
Gambar 4.13 Peta Proses Operasi.....	74
Gambar 4.14 Grafik batas kontrol data produksi tahun 2014	79
Gambar 4.15 Grafik batas kontrol harga outring tahun 2014.....	80
Gambar 4.16 Grafik batas kontrol harga innerring tahun 2014.....	81
Gambar 6.1 Perbandingan metode Activity-based costing dengan Tradisonal	98
Gambar 6.2 Diagram proses SR sistem Lama.....	99
Gambar 6.3 Diagram proses sistem Barcode.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Proses manufaktur	L-1
Lampiran 2. Jenis-jenis produk.....	L-2
Lampiran 3. Struktur organisasi	L-3
Lampiran 4. Diagram flow process	L-4 Lampiran 5.
Bearing components	L-5 Lampiran 6.
Data khusus stock ball bearing	L-6
Lampiran 7. Data khusus bahan penolong ball bearing	L-6

